

## RINGKASAN

**DENDY EKO PRASETYO. H2C 005 086.** Pengaruh Pemberian Berbagai Level Biostarter dan Lama Fermentasi Terhadap Penurunan Kadar Komponen Serat Ampas Tebu Termoniasi. (Pembimbing : **SURONO dan EKO PANGESTU**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh antara penambahan Bio starter dengan lama fermentasi terhadap kadar komponen serat. Diharapkan dapat meningkatkan kualitas ampas tebu tersebut dilihat dari penurunan komponen serat. Penelitian dilakukan pada bulan Juni-November 2008 di Laboratorium Ilmu Makanan Ternak Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang.

Materi yang digunakan dalam penelitian adalah ampas tebu, urea dan Biofad. Penelitian dilakukan dalam 2 tahap yaitu pembuatan ampas tebu amofer dan analisis bahan kering (BK), *neutral detergent fiber* (NDF), *acid detergent fiber* (ADF), hemiselulosa dan karbohidrat nonstruktural. Model linier yang digunakan adalah RAL pola faktorial 4 x 4 dengan 3 ulangan. Faktor I adalah level Biostarter yang terdiri dari 4 level (B0 = Biostarter 0%; B2 = Biostarter 2%; B4 = Biostarter 4%; B6 = Biostarter 6%). Faktor II adalah lama fermentasi yang terdiri dari 4 level (F0 = fermentasi 0 minggu; F2 = fermentasi 2 minggu; F4 = fermentasi 4 minggu; dan F6 = fermentasi 6 minggu). Parameter yang diamati meliputi NDF, ADF, hemiselulosa dan karbohidrat nonstruktural. Data yang diperoleh diolah secara statistik dengan analisis ragam dilanjutkan uji jarak berganda Duncan untuk mengetahui perbedaan antar perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat interaksi antara level Bio starter dan lama fermentasi terhadap kadar NDF, ADF dan hemiselulosa tetapi terdapat interaksi terhadap peningkatan kandungan karbohidrat nonstruktural. Perlakuan level Biofad pada ampas tebu amofer tidak memberikan pengaruh nyata ( $p < 0,05$ ) terhadap penurunan kadar NDF, ADF dan hemiselulosa, sedangkan perlakuan lama fermentasi pada ampas tebu amofer memberikan pengaruh yang berbeda nyata terhadap kadar NDF, ADF dan hemiselulosa ( $p < 0,05$ ). Kadar NDF terendah terdapat pada F<sub>6</sub> (lama fermentasi 6 minggu), yaitu sebesar 71,06%, kadar ADF terendah terdapat pada lama fermentasi 6 minggu, yaitu sebesar 56,22%, kadar hemiselulosa terendah terdapat pada lama fermentasi 4 minggu, yaitu sebesar 14,38% dan peningkatan karbohidrat nonstruktural tertinggi terdapat pada level Biostarter 2% dan lama fermentasi 6 minggu, yaitu sebesar 14,35%.